

LAMPIRAN
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 12 TAHUN 2014
TENTANG : JENIS DAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN
NEGARA BUKAN PAJAK YANG BERLAKU PADA
KEMENTERIAN KEHUTANAN

**JENIS DAN TARIF ATAS JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
YANG BERLAKU PADA KEMENTERIAN KEHUTANAN**

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
I. Dana Reboisasi (DR).		
Kayu Bulat (KB), Kayu Bulat Sedang (KBS) dan Kayu Bulat Kecil (KBK) dari Hutan Alam.		
1. Kelompok Jenis Meranti (Komersil Satu) dan Kelompok Jenis Rimba Campuran (Komersil Dua).		
a. Kayu yang berasal dari wilayah Sumatera dan Sulawesi.		
1) Kelompok Jenis Meranti (Komersil Satu).		
a) Diameter 30 cm s/d 49 cm (KBS);	per m ³	USD 14.00
b) Diameter > 49 cm (KB).	per m ³	USD 14.50
2) Kelompok Jenis Rimba Campuran (Komersil Dua).		
a) Diameter 30 cm s/d 49 cm (KBS);	per m ³	USD 12.00
b) Diameter > 49 cm (KB).	per m ³	USD 12.50
b. Kayu yang berasal dari wilayah Kalimantan dan Kepulauan Maluku.		
1) Kelompok Jenis Meranti (Komersil Satu).		
a) Diameter 30 cm s/d 49 cm (KBS);	per m ³	USD 16.00
b) Diameter > 49 cm (KB).	per m ³	USD 16.50
2) Kelompok Jenis Rimba Campuran (Komersil Dua).		
a) Diameter 30 cm s/d 49 cm (KBS);	per m ³	USD 13.00
b) Diameter > 49 cm (KB).	per m ³	USD 13.50
c. Kayu yang berasal dari wilayah Papua, dan Nusa Tenggara.		
1) Kelompok Jenis Meranti (Komersil Satu).		
a) Diameter 30 cm s/d 49 cm (KBS);	per m ³	USD 13.00
b) Diameter > 49 cm (KB).	per m ³	USD 13.50
2) Kelompok Jenis Rimba Campuran (Komersil Dua).		
a) Diameter 30 cm s/d 49 cm (KBS);	per m ³	USD 10.50
b) Diameter > 49 cm (KB).	per m ³	USD 11.00
2. Kelompok Indah (tanpa batasan diameter):		
a. Kelompok Indah Satu.		
1) Eboni Bergaris (<i>Diaspyros celebica Bakh</i>);	per ton	USD 20.00
2) Eboni Hitam (<i>Diaspyros rumphii Bakh</i>);	per ton	USD 20.00
3) Eboni (<i>Diaspyros spp.</i>).	per ton	USD 20.00
	per m ³	USD 18.00
b. Kelompok Indah Dua.		
3. Jenis kayu lainnya yang berlaku di seluruh Indonesia.		
a. Kayu Mentaos (<i>Wrightia javanica</i>);	per m ³	USD 18.00
b. Kayu Kisereh (<i>Cinnamomum parthenoxylon</i>);	per m ³	USD 18.00
c. Kayu Perupuk (<i>Lophopetalum spp</i>);	per m ³	USD 18.00
d. Kayu Giam (<i>Cotylelobium spp</i>);	per m ³	USD 18.00
e. Kayu Balangeran (<i>Shorea balangeran</i>);	per m ³	USD 18.00
f. Kayu Kulim (<i>Scorodocarpus borneensis</i>);	per m ³	USD 18.00
g. Kayu Merbau (<i>Intsia spp</i>);	per m ³	USD 16.00
h. Kayu Cendana;	per ton	USD 18.00
i. Kayu Kuning.	per ton	USD 18.00
4. Kayu Bulat Kecil (KBK) diameter < 30 cm.		
	per m ³	USD 4.00
5. Kayu Bulat Kecil (Kecuali sortimen jenis lainnya di bawah ini).		
a. Kayu bakar;	per stapple meter	USD 2.00
b. Cerucuk;	per batang	USD 0.05
c. Tiang Jermal;	per batang	USD 0.05
d. Tunggak jati alam/atau tunggak Ulin.	per ton	USD 2.00
II. Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH).		
A. Kayu:		
1. Kayu Bulat dari Hutan Alam.		

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
Kelompok Jenis Meranti (Komersil Satu) dan Kelompok Jenis Rimba Campuran (Komersil Dua).		
a. Kayu yang berasal dari Wilayah Sumatera dan Sulawesi.		
1) Kelompok Jenis Meranti (Komersil Satu).		
a) Diameter 30 cm s/d 49 cm (KBS);	per m ³	10% x harga patokan
b) Diameter > 49 cm (KB).	per m ³	10% x harga patokan
2) Kelompok Jenis Rimba Campuran (Komersil Dua).		
a) Diameter 30 cm s/d 49 cm (KBS);	per m ³	10% x harga patokan
c) Diameter > 49 cm (KB).	per m ³	10% x harga patokan
b. Kayu yang berasal dari wilayah Kalimantan dan Kepulauan Maluku.		
1) Kelompok Jenis Meranti (Komersil Satu).		
a) Diameter 30 cm s/d 49 cm;	per m ³	10% x harga patokan
b) Diameter > 49 cm.	per m ³	10% x harga patokan
2) Kelompok Jenis Rimba Campuran (Komersil Dua).		
a) Diameter 30 cm s/d 49 cm;	per m ³	10% x harga patokan
b) Diameter > 49 cm.	per m ³	10% x harga patokan
c. Kayu yang berasal dari wilayah Papua, Nusa Tenggara.		
1) Kelompok Jenis Meranti (Komersil Satu).		
a) Diameter 30 cm s/d 49 cm;	per m ³	10% x harga patokan
b) Diameter > 49 cm.	per m ³	10% x harga patokan
2) Kelompok Jenis Rimba Campuran (Komersil Dua).		
a) Diameter 30 cm s/d 49 cm;	per m ³	10% x harga patokan
b) Diameter > 49 cm.	per m ³	10% x harga patokan
d. Kelompok Indah (tanpa batasan diameter).		
1) Kelompok Indah Satu.		
a) Eboni Bergaris (<i>Diaspyros celebica Bakh</i>);	per ton	10% x harga patokan
b) Eboni Hitam (<i>Diaspyros rumphii Bakh</i>);	per ton	10% x harga patokan
c) Eboni (<i>Diaspyros spp</i>).	per ton	10% x harga patokan
2) Kelompok Indah Dua.	per m ³	10% x harga patokan
e. Jenis kayu lainnya yang berlaku di seluruh Indonesia.		
1) Kayu Mentaos (<i>Wrightia javanica</i>);	per m ³	10% x harga patokan
2) Kayu Kisereh (<i>Cinnamomum parthenoxylon</i>);	per m ³	10% x harga patokan
3) Kayu Giam (<i>Cotylelobium spp</i>);	per m ³	10% x harga patokan
4) Kayu Balangeran (<i>Shorea balangeran</i>);	per m ³	10% x harga patokan
5) Kayu Perupuk (<i>Lophopetalum spp</i>);	per m ³	10% x harga patokan
6) Kayu Kulim (<i>Scorodocarpus borneensis</i>);	per m ³	10% x harga patokan
7) Kayu Merbau (<i>Intsia spp</i>);	per m ³	10% x harga patokan
8) Kayu Cendana (<i>Santalum album</i>);	per ton	10% x harga patokan
9) Kayu Kuning.	per ton	10% x harga patokan
f. Kayu Bulat Kecil (KBK).	per m ³	10% x harga patokan
g. Kayu Bulat Kecil (Kecuali sortimen jenis lainnya di bawah ini).		
1) Kayu Bakar;	per stappel meter	10% x harga patokan
2) Cerucuk;	per batang	10% x harga patokan
3) Tiang Jermal;	per batang	10% x harga patokan
4) Tunggak Jati dan/atau tunggak Ulin.	per ton	10% x harga patokan
2. Kayu bulat dari Hutan Tanaman Industri (HTI):		
a. Pinus/Tusam;	per m ³	6% x harga patokan
b. Acasia;	per m ³	6% x harga patokan
c. Balsa;	per m ³	6% x harga patokan
d. Ekaliptus;	per m ³	6% x harga patokan
e. <i>Gmelina arborea</i> ;	per m ³	6% x harga patokan
f. Karet;	per m ³	6% x harga patokan
g. Sengon;	per m ³	6% x harga patokan
h. Jenis kayu bulat lainnya dari Hutan Tanaman.	per m ³	6% x harga patokan
3. Kayu Perum Perhutani dan Daerah Istimewa Yogyakarta:		
a. Kayu Bulat Jati dan Sonokeling.		
1) Kayu Bulat diameter > 30 cm;	per m ³	6% x harga patokan
2) Kayu Bulat Kecil.	per m ³	6% x harga patokan

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
b. Kayu Bulat Rimba Indah (Sonobrit, Mahoni). 1) Kayu Bulat diameter > 30 cm; 2) Kayu Bulat Kecil.	per m ³ per m ³	6% x harga patokan 6% x harga patokan
c. Kayu Bulat jenis Pinus, Damar, Sengon, Balsa, Eucalyptus, Jabon, Acasia Mangium, Karet dan <i>Gmelina arborea</i> . 1) Kayu Bulat diameter > 30 cm; 2) Kayu Bulat Kecil.	per m ³ per m ³	6% x harga patokan 6% x harga patokan
d. Kayu Bulat Rimba Campuran selain butir c. 1) Kayu Bulat diameter > 30 cm; 2) Kayu Bulat Kecil.	per m ³ per m ³	6% x harga patokan 6% x harga patokan
e. Rasamala (<i>Altingia excelsa Naronha</i>).	per m ³	6% x harga patokan
4. Kayu Bulat Diameter Sedang (Jenis sesuai dengan Kayu Bulat).	per m ³	6% x harga patokan
B. Bukan Kayu dari Hutan Negara.		
1. Rotan.		
a. Kelompok Rotan Pulut. 1) Rotan Pulut Merah; 2) Rotan Pulut Putih; 3) Rotan Lilin; 4) Rotan Lacak; 5) Rotan Datuk.	per ton per ton per ton per ton per ton	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan
b. Kelompok Rotan Segi. 1) Rotan Segi (Taman); 2) Rotan Segi Air (Ronti); 3) Rotan Segi Badak; 4) Rotan Irit/Jahab.	per ton per ton per ton per ton	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan
c. Kelompok Rotan Lambang. 1) Rotan Lambang; 2) Rotan Anduru; 3) Rotan Lita; 4) Rotan Sabutan; 5) Rotan Ampar Tikar; 6) Rotan Terumpu; 7) Rotan Jermasin.	per ton per ton per ton per ton per ton per ton per ton	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan
d. Kelompok Rotan Tohiti (Tohiti dan Telang). 1) Diameter ≤25 mm; 2) Diameter >25 mm.	per ton per ton	6% x harga patokan 6% x harga patokan
e. Kelompok Rotan Manau. a) Rotan Manau; b) Rotan Manau Tikus; c) Rotan Riang; d) Rotan Manau Padi.	per batang per batang per batang per batang	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan
f. Kelompok Rotan Semambu. 1) Rotan Semambu; 2) Rotan Tabu-tabu; 3) Rotan Wilatung; 4) Rotan Nawi; 5) Rotan Dahan.	per batang per batang per batang per batang per batang	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan
g. Kelompok Rotan Jenis Lainnya (<i>yang tidak tercantum di atas</i>).	per ton atau per batang	6% x harga patokan
2. Getah Kayu Hutan.		
a. Getah Jelutung;	per ton	6% x harga patokan
b. Getah Ketiau;	per ton	6% x harga patokan
c. Getah Karet hutan;	per ton	6% x harga patokan
d. Getah Hangkang;	per ton	6% x harga patokan
e. Getah Jernang;	per ton	6% x harga patokan
f. Getah Sundik;	per ton	6% x harga patokan
g. Getah Pinus.	per ton	6% x harga patokan
3. Damar.		
a. Damar Mata Kucing;	per ton	6% x harga patokan
b. Damar Batu;	per ton	6% x harga patokan
c. Damar Kopal;	per ton	6% x harga patokan
d. Damar Pilau;	per ton	6% x harga patokan

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
e. Damar Rasak;	per ton	6% x harga patokan
f. Damar Daging;	per ton	6% x harga patokan
g. Damar Gaharu;	per kg	6% x harga patokan
h. Sheetlac;	per ton	6% x harga patokan
i. Gubal Gaharu;	per kg	6% x harga patokan
j. Kemendangan;	per kg	6% x harga patokan
k. Kemenyan;	per ton	6% x harga patokan
l. Gambir.	per ton	6% x harga patokan
4. Biji-bijian.		
a. Biji Tengkwang;	per ton	6% x harga patokan
b. Biji Kemiri;	per ton	6% x harga patokan
c. Kenari;	per kg	6% x harga patokan
d. Biga;	per ton	6% x harga patokan
e. Asam;	per ton	6% x harga patokan
f. Biji-bijian Jenis lainnya yang tidak tercantum di atas.	per ton	6% x harga patokan
5. Daun-daunan dan akar-akaran.		
a. Daun Kayu Putih;	per kg	6% x harga patokan
b. Daun Cengkeh;	per kg	6% x harga patokan
c. Akar Sereh;	per kg	6% x harga patokan
d. Akar Lawang;	per kg	6% x harga patokan
e. Akar Wangi.	per kg	6% x harga patokan
6. Biji Kopi yang berasal dari kawasan hutan.	per kg	6% x harga patokan
7. Kulit Kayu.		
a. Acasia;	per ton	6% x harga patokan
b. Bakau;	per ton	6% x harga patokan
c. Kalapari;	per ton	6% x harga patokan
d. Gelam;	per ton	6% x harga patokan
e. Kayu Salaro;	per ton	6% x harga patokan
f. Kayu Laut;	per ton	6% x harga patokan
g. Kayu Lawang;	per ton	6% x harga patokan
h. Kayu Kusarang;	per ton	6% x harga patokan
i. Kayu Manis;	per ton	6% x harga patokan
j. Masoi;	per ton	6% x harga patokan
k. Nyirih;	per ton	6% x harga patokan
l. Tangir;	per ton	6% x harga patokan
m. Tinggi;	per ton	6% x harga patokan
n. Tarok;	per ton	6% x harga patokan
o. Soga;	per ton	6% x harga patokan
p. Suka;	per ton	6% x harga patokan
q. Pulosantan;	per ton	6% x harga patokan
r. Gemor / Salampati;	per ton	6% x harga patokan
s. Medang Keladi;	per ton	6% x harga patokan
t. Kulit kayu hutan jenis lainnya yang tidak tercantum di atas.	per ton	6% x harga patokan
8. Bambu Hutan.		
a. Bambu Apus;	per batang	6% x harga patokan
b. Bambu Petung;	per batang	6% x harga patokan
c. Bambu Milah;	per batang	6% x harga patokan
d. Bambu Glontang.	per batang	6% x harga patokan
9. Tikar.		
a. Agel;	per lembar	6% x harga patokan
b. Kolosoa;	per lembar	6% x harga patokan
c. Pandan.	per lembar	6% x harga patokan
10. Atap.		
a. Atap Nipah/Kajang;	per lembar	6% x harga patokan
b. Atap Rumbia;	per lembar	6% x harga patokan
c. Atap Sirap	per keping	6% x harga patokan
11. Buah-buahan dan umbi-umbian yang berasal dari hutan negara.	per ton	6% x harga patokan
12. Lain-lain.		
a. Nibung Bulat;	per batang	6% x harga patokan
b. Lilin Tawon;	per kg	6% x harga patokan
c. Madu;	per liter	6% x harga patokan
d. Sagu;	per kg	6% x harga patokan
e. Nipah;		
1) Nira.	per liter	6% x harga patokan
2) Gula.	per kg	6% x harga patokan

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
f. Ijuk. g. Ketak; h. Batang Kelapa Sawit	per ton per ton per m ³	6% x harga patokan 10% x harga patokan 10% x harga patokan
III. Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA). A. Wilayah Sumatera, Sulawesi dan Papua.	per ijin per hektar per tahun	Rp. 3.750,00
B. Wilayah Kalimantan dan Kepulauan Maluku.	per ijin per hektar per tahun	Rp. 5.000,00
C. Wilayah Nusa Tenggara.	per ijin per hektar per tahun	Rp. 2.000,00
IV. Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman dengan Sistem Permudaan Buatan (THPB).	per ijin per hektar per tahun	Rp. 250,00
V. Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (IIUPHHBK). A. Hutan Alam.	per ijin per hektar per tahun	Rp. 500,00
B. Hutan Tanaman.	per ijin per hektar per tahun	Rp. 250,00
VI. Iuran Izin Pemanfaatan Kawasan. A. <i>Silvopastural system</i> .	per ijin per hektar per tahun	Rp. 2.000,00
B. <i>Silvofishery system</i> .	per ijin per hektar per tahun	Rp. 2.000,00
VII. Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Restorasi Ekosistem (IIUPHHK-RE) pada Hutan Produksi. A. Wilayah Sumatera, Sulawesi dan Papua.	per ijin per hektar per tahun	Rp. 1.900,00
B. Wilayah Kalimantan dan Kepulauan Maluku.	per ijin per hektar per tahun	Rp. 2.500,00
C. Wilayah Nusa Tenggara.	per ijin per hektar per tahun	Rp. 1.500,00
VIII. Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan pada Hutan Produksi (IUPJL).	per ijin per hektar per tahun	Rp. 1.000,00
IX. Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Rakyat (IIUPHHK-HTR), Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Kemasyarakatan (IIUPHHK-HKm), Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Desa (IIUPHHK-HD).	per hektar per ijin	Rp. 2.600,00
X. Ganti Rugi Tegakan.	per m ³	100% x harga patokan
XI. Penggantian Nilai Tegakan.	per m ³	100% x harga patokan
XII. Transaksi Kegiatan Penyerapan dan atau Penyimpanan Karbon dari Kawasan Hutan.	per ton	10% x nilai penjualan karbon
XIII. Hasil <i>Silvopastural system</i>.	per ton	10% x harga patokan
XIV. Hasil <i>Silvofishery system</i>.	per ton	10% x harga patokan
XV. Denda Pelanggaran Eksploitasi Hutan (DPEH). A. Pemegang IUPHHK dalam Hutan Alam pada Hutan Produksi: 1. Tidak melakukan penatausahaan hasil hutan;	per m ³	10 x 10 % harga patokan
2. Tidak melakukan pengukuran atau pengujian hasil hutan;	per m ³	10 x 10 % harga patokan

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
3. Menebang kayu yang melebihi toleransi target sebesar 5% dari total target volume yang ditentukan dalam RKT;	per m ³	10 x 10 % harga patokan
4. Menebang kayu yang melebihi toleransi target sebesar 5 % dari volume per kelompok jenis kayu yang ditetapkan dalam RKT;	per m ³	10 x 10 % harga patokan
5. Menebang kayu yang dilindungi;	per m ³	15 x 10 % harga patokan
6. Menebang kayu sebelum RKT disahkan;	per m ³	15 x 10 % harga patokan
7. Menebang kayu untuk pembuatan koridor sebelum ada izin atau tidak sesuai dengan izin pembuatan koridor;	per m ³	15 x 10 % harga patokan
8. Menebang kayu dibawah batas diameter yang diizinkan;	per m ³	15 x 10 % harga patokan
9. Menebang kayu di luar blok tebangan yang diizinkan;	per m ³	15 x 10 % harga patokan
10. Menebang kayu untuk pembuatan jalan bagi lintasan angkutan kayu diluar blok RKT, kecuali dengan izin dari pejabat yang berwenang.	per m ³	15 x 10 % harga patokan
B. Pemegang IUPHHK Restorasi Ekosistem dalam Hutan Alam;		
1. Tidak melaksanakan penatausahaan hasil hutan pada masa kegiatan pemanenan;	per m ³	10 x 10 % harga patokan
2. Tidak melakukan pengukuran dan pengujian hasil hutan pada masa kegiatan pemanenan;	per m ³	10 x 10 % harga patokan
3. Menebang kayu yang dilindungi.	per m ³	15 x 10 % harga patokan
C. Pemegang IUPHHK pada HTI dalam Hutan Tanaman.		
1. Tidak melaksanakan penatausahaan hasil hutan;	per m ³	10 x 10 % harga patokan
2. Tidak melakukan pengukuran atau pengujian hasil hutan.	per m ³	10 x 10 % harga patokan
D. Pemegang IUPHHK pada HTI dan HTR dalam Hutan Tanaman pada Hutan Produksi.		
Menebang kayu untuk pembuatan koridor sebelum ada izin.	per m ³	15 x 10 % harga patokan
E. Pemegang IUPHHBK:		
1. Tidak melaksanakan penatausahaan hasil hutan bukan kayu; dan	per m ³	10 x 10 % harga patokan
2. Tidak melakukan pengujian hasil hutan bukan kayu.	per m ³	10 x 10 % harga patokan
F. Pemegang IPHHK:		
Tidak melakukan pengukuran atau pengujian hasil hutan.	per m ³	50 % x harga patokan
G. Pemegang IPHHK atau IPHHBK:		
1. Menebang kayu yang dilindungi; atau	per m ³	10 x 10 % harga patokan
2. Memungut hasil hutan yang melebihi 5 % dari target.	per m ³	10 x 10 % harga patokan
H. Pemegang IPHHBK:		
Memungut hasil hutan yang melebihi 5 % dari target volume per jenis hasil hutan yang tertera dalam izin.	per m ³	10 x 10 % harga patokan
XVI. Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam		
A. Iuran Izin usaha penyediaan sarana pariwisata alam untuk perorangan, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, badan usaha milik swasta atau koperasi.		
1. Taman Nasional.		
a. Rayon I;	per hektar	Rp. 50.000.000,00
b. Rayon II;	per hektar	Rp. 30.000.000,00
c. Rayon III.	per hektar	Rp. 10.000.000,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
2. Taman Hutan Raya.		
a. Rayon I;	per hektar	Rp. 50.000.000,00
b. Rayon II;	per hektar	Rp. 30.000.000,00
c. Rayon III.	per hektar	Rp. 10.000.000,00
3. Taman Wisata Alam.		
a. Rayon I;	per hektar	Rp. 50.000.000,00
b. Rayon II;	per hektar	Rp. 30.000.000,00
c. Rayon III.	per hektar	Rp. 10.000.000,00
4. Taman Buru.		
a. Rayon I;	per hektar	Rp. 50.000.000,00
b. Rayon II;	per hektar	Rp. 30.000.000,00
c. Rayon III.	per hektar	Rp. 10.000.000,00
B. Iuran Izin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam.		
1. Jasa Informasi Pariwisata.		
a. Perorangan;	per izin	Rp. 100.000,00
b. Badan Usaha atau Koperasi.	per izin	Rp. 500.000,00
2. Jasa Pramuwisata (Interpreter atau pemandu).		
a. Perorangan;	per izin	Rp. 100.000,00
b. Badan Usaha atau Koperasi.	per izin	Rp. 500.000,00
3. Jasa Transportasi.		
a. Perorangan;	per izin	Rp. 200.000,00
b. Badan Usaha atau Koperasi.	per izin	Rp. 1.000.000,00
4. Jasa Perjalanan Wisata.		
a. Perorangan;	per izin	Rp. 200.000,00
b. Badan Usaha atau Koperasi.	per izin	Rp. 1.000.000,00
5. Jasa Makanan dan Minuman.		
a. Perorangan;	per izin	Rp. 100.000,00
b. Badan Usaha atau Koperasi.	per izin	Rp. 500.000,00
6. Jasa Cideramata.		
a. Perorangan;	per izin	Rp. 100.000,00
b. Badan Usaha atau Koperasi.	per izin	Rp. 500.000,00
C. Pungutan Hasil Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam:		
1. Perorangan.		
a. Taman Nasional.		
1) Rayon I.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 150.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 150.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 150.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 150.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 150.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 150.000,00
2) Rayon II.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 100.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 100.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 100.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 100.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 100.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 100.000,00
3) Rayon III.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 50.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 50.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 50.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 50.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 50.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 50.000,00
b. Taman Hutan Raya.		
1) Rayon I.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 150.000,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 150.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 150.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 150.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 150.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 150.000,00
2) Rayon II.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 100.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 100.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 100.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 100.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 100.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 100.000,00
3) Rayon III.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 50.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 50.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 50.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 50.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 50.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 50.000,00
c. Taman Wisata Alam.		
1) Rayon I.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 150.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 150.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 150.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 150.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 150.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 150.000,00
2) Rayon II.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 100.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 100.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 100.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 100.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 100.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 100.000,00
3) Rayon III.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 50.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 50.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 50.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 50.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 50.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 50.000,00
2. Badan Usaha atau Koperasi.		
a. Taman Nasional.		
1) Rayon I.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 800.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 800.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 800.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 800.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 800.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 800.000,00
2) Rayon II.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 400.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 400.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 400.000,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 400.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 400.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 400.000,00
3) Rayon III.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 200.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 200.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 200.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 200.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 200.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 200.000,00
b. Taman Hutan Raya.		
1) Rayon I.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 800.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 800.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 800.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 800.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 800.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 800.000,00
2) Rayon II.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 400.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 400.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 400.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 400.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 400.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 400.000,00
3) Rayon III.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 200.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 200.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 200.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 200.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 200.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 200.000,00
c. Taman Wisata Alam.		
1) Rayon I.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 800.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 800.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 800.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 800.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 800.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 800.000,00
2) Rayon II.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 400.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 400.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 400.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 400.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 400.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 400.000,00
3) Rayon III.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 200.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 200.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 200.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 200.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 200.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 200.000,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
d. Taman Buru.		
1) Rayon I.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 800.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 800.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 800.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 800.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 800.000,00
f) Jasa cinderamata;	per bulan	Rp. 800.000,00
2) Rayon II.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 400.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 400.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 400.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 400.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 400.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 400.000,00
3) Rayon III.		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 200.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 200.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 200.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 200.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 200.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 200.000,00
3. Badan Usaha atau Koperasi dan Perorangan		
Suaka Marga Satwa:		
a) Jasa informasi pariwisata;	per bulan	Rp. 50.000,00
b) Jasa pramu wisata (Interpreter atau pemandu);	per bulan	Rp. 50.000,00
c) Jasa transportasi (sampan kendaraan air tanpa mesin);	per bulan	Rp. 50.000,00
d) Jasa perjalanan wisata;	per bulan	Rp. 50.000,00
e) Jasa makanan dan minuman;	per bulan	Rp. 50.000,00
f) Jasa cinderamata.	per bulan	Rp. 50.000,00
D. Penerimaan dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan.		
1. Penerimaan pariwisata alam.		
a. Pungutan hasil usaha penyediaan sarana pariwisata alam di Kawasan Pelestarian Alam (Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Tahura);	Produk yang dijual	10% x net profit yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit Akuntan Publik
b. Pungutan hasil usaha penyediaan sarana pariwisata alam di Taman Buru;	Produk yang dijual	5% x produk yang dijual
c. Karcis masuk di Kawasan Suaka Alam (KSA), Kawasan Pariwisata Alam (KPA) dan Taman Buru (TB) pada hari kerja.		
1) Taman Nasional.		
a) Karcis masuk pengunjung umum.		
i. Rayon I.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 250.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 20.000,00
ii. Rayon II.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 200.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 10.000,00
iii. Rayon III.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 150.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 5.000,00
b) Karcis masuk rombongan pelajar/mahasiswa (minimal 10 orang).		
i. Rayon I.		

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 200.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 12.000,00
ii. Rayon II.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 150.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 6.000,00
iii. Rayon III.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 100.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 3.000,00
c) Pas masuk kendaraan darat untuk sekali masuk.		
i. Roda 2 (dua);	per unit per hari	Rp. 5.000,00
ii. Roda 4 (empat);	per unit per hari	Rp. 10.000,00
iii. Roda 6 (enam) atau lebih;	per unit per hari	Rp. 50.000,00
iv. Sepeda;	per unit per hari	Rp. 2.000,00
v. Kuda.	per ekor per hari	Rp. 1.500,00
d) Pas masuk kendaraan air untuk sekali masuk.		
i. Kapal motor 40 s/d 100 PK;	per unit per hari	Rp. 100.000,00
ii. Kapal motor 100 s/d 500 PK;	per unit per hari	Rp. 150.000,00
iii. Kapal motor diatas 500 PK;	per unit per hari	Rp. 200.000,00
iv. Kapal pesiar/cruiser ship dengan kapasitas angkut:		
(a) < 50 penumpang;	per unit per hari	Rp. 2.000.000,00
(b) 50 s.d < 100 penumpang;	per unit per hari	Rp. 4.000.000,00
(c) 100 s.d < 200 penumpang;	per unit per hari	Rp. 8.000.000,00
(d) 200 s.d < 1.000 penumpang;	per unit per hari	Rp. 15.000.000,00
(e) 1.000 s.d < 3.000 penumpang;	per unit per hari	Rp. 30.000.000,00
(f) > 3.000 penumpang.	per unit per hari	Rp. 50.000.000,00
2) Taman Wisata Alam.		
a) Karcis masuk pengunjung umum.		
(1) Rayon I.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 250.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 20.000,00
(2) Rayon II.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 200.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 10.000,00
(3) Rayon III.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 100.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 5.000,00
b) Karcis masuk rombongan pelajar/mahasiswa (minimal 10 orang).		
(1) Rayon I.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 200.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 12.000,00
(2) Rayon II.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 150.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 6.000,00
(3) Rayon III.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 100.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 3.000,00
c) Pas masuk kendaraan darat untuk sekali masuk.		
(1) Roda 2 (dua);	per unit per hari	Rp. 5.000,00
(2) Roda 4 (empat);	per unit per hari	Rp. 10.000,00
(3) Roda 6 (enam) atau lebih;	per unit per hari	Rp. 50.000,00
(4) Sepeda;	per unit per hari	Rp. 2.000,00
(5) Kuda.	per ekor per hari	Rp. 1.500,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
d) Pas masuk kendaraan air untuk sekali masuk.		
(1) Kapal motor 40 s/d 100 PK;	per unit per hari	Rp. 100.000,00
(2) Kapal motor 100 s/d 500 PK;	per unit per hari	Rp. 150.000,00
(3) Kapal motor diatas 500 PK;	per unit per hari	Rp. 200.000,00
(4) Kapal pesiar/cruiser ship dengan kapasitas angkut:		
(a) < 50 penumpang;	per unit per hari	Rp. 2.000.000,00
(b) 50 s.d < 100 penumpang;	per unit per hari	Rp. 4.000.000,00
(c) 100 s.d < 200 penumpang;	per unit per hari	Rp. 8.000.000,00
(d) 200 s.d < 1.000 penumpang;	per unit per hari	Rp. 15.000.000,00
(e) 1.000 s.d < 3.000 penumpang;	per unit per hari	Rp. 30.000.000,00
(f) > 3.000 penumpang.	per unit per hari	Rp. 50.000.000,00
3) Taman Buru.		
a) Karcis masuk pengunjung untuk kegiatan berburu.		
(1) Rayon I.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 250.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 150.000,00
(2) Rayon II.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 200.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 100.000,00
(3) Rayon III.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 150.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 50.000,00
b) Karcis masuk rombongan pelajar/mahasiswa untuk kegiatan berburu dan wisata/rekreasi (minimal 10 orang).		
(1) Rayon I.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 75.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 10.000,00
(2) Rayon II.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 50.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 7.500,00
(3) Rayon III.		
(a) Wisatawan Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 25.000,00
(b) Wisatawan Nusantara (WNI).	per orang per hari	Rp. 5.000,00
c) Pas masuk kendaraan darat untuk sekali masuk.		
(1) Roda 2 (dua);	per unit per hari	Rp. 10.000,00
(2) Roda 4 (empat);	per unit per hari	Rp. 20.000,00
(3) Roda 6 (enam) atau lebih;	per unit per hari	Rp. 50.000,00
(4) Sepeda;	per unit per hari	Rp. 2.500,00
(5) Kuda.	per ekor per hari	Rp. 1.500,00
d) Pas masuk kendaraan air untuk sekali masuk.		
(1) Kapal motor 40 s/d 100 PK;	per unit per hari	Rp. 100.000,00
(2) Kapal motor 100 s/d 500 PK;	per unit per hari	Rp. 150.000,00
(3) Kapal motor diatas 500 PK;	per unit per hari	Rp. 200.000,00
(4) Kapal pesiar/cruiser ship dengan kapasitas angkut:		
(a) < 50 penumpang;	per unit per hari	Rp. 2.000.000,00
(b) 50 s.d < 100 penumpang;	per unit per hari	Rp. 4.000.000,00
(c) 100 s.d < 200 penumpang;	per unit per hari	Rp. 8.000.000,00
(d) 200 s.d < 1.000 penumpang;	per unit per hari	Rp. 15.000.000,00
(e) 1.000 s.d < 3.000 penumpang;	per unit per hari	Rp. 30.000.000,00
(f) > 3.000 penumpang.	per unit per hari	Rp. 50.000.000,00
4) Suaka Margasatwa.		
a) Pengunjung Mancanegara (WNA);	per orang per hari	Rp. 250.000,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
b) Pengunjung Nusantara (WNI);	per orang per hari	Rp. 20.000,00
c) Pas masuk kendaraan darat untuk sekali masuk;		
(1) Roda 2 (dua);	per unit per hari	Rp. 5.000,00
(2) Roda 4 (empat);	per unit per hari	Rp. 10.000,00
(3) Roda 6 (enam) atau lebih;	per unit per hari	Rp. 50.000,00
(4) Sepeda;	per unit per hari	Rp. 2.000,00
(5) Kuda.	per ekor per hari	Rp. 1.500,00
d) Pas masuk kendaraan air untuk sekali masuk;		
(1) Kapal motor 40 s/d 100 PK;	per unit per hari	Rp. 100.000,00
(2) Kapal motor 100 s/d 500 PK;	per unit per hari	Rp. 150.000,00
(3) Kapal motor diatas 500 PK;	per unit per hari	Rp. 200.000,00
(4) Kapal pesiar/ <i>cruiser ship</i> dengan kapasitas angkut:		
(a) < 50 penumpang;	per unit per hari	Rp. 2.000.000,00
(b) 50 s.d < 100 penumpang;	per unit per hari	Rp. 4.000.000,00
(c) 100 s.d < 200 penumpang;	per unit per hari	Rp. 8.000.000,00
(d) 200 s.d < 1.000 penumpang;	per unit per hari	Rp. 15.000.000,00
(e) 1.000 s.d < 3.000 penumpang;	per unit per hari	Rp. 30.000.000,00
(f) > 3.000 penumpang.	per unit per hari	Rp. 50.000.000,00
d. Karcis masuk di Kawasan Suaka Alam (KSA), Kawasan Pelestarian Alam (KPA) dan Taman Buru (TB) pada hari libur.	per orang per hari	150% dari harga pada hari kerja
2. Pungutan jasa kegiatan wisata alam.		
a. Pungutan kegiatan wisata alam di Kawasan Pelestarian Alam (Taman Nasional, Taman Wisata Alam), dan Taman Buru.		
1) Kegiatan wisata umum.		
(1) Berkemah;	per orang per hari per kemah	Rp. 5.000,00
(2) Penelusuran hutan (<i>tracking</i>), mendaki gunung (<i>hiking-climbing</i>);	per orang per paket per kegiatan	Rp. 5.000,00
(3) Penelusuran gua (<i>caving</i>);	per orang per paket per kegiatan	Rp. 10.000,00
(4) Pengamatan hidupan liar;	per orang per paket per kegiatan	Rp. 10.000,00
(5) Menyelam (<i>scuba diving</i>);	per orang per hari	Rp. 25.000,00
(6) Snorkelling;	per orang per hari	Rp. 15.000,00
(7) Kano/bersampan;	per orang per hari	Rp. 25.000,00
(8) Selancar;	per orang per hari	Rp. 25.000,00
(9) Arung jeram;	per orang per hari	Rp. 15.000,00
(10) Memancing;	per orang per hari	Rp. 25.000,00
(11) Canopy trail;	per orang per sekali masuk	Rp. 25.000,00
(12) Outbound training.	per orang per paket per kegiatan	Rp. 150.000,00
2) Kegiatan wisata rombongan pelajar /mahasiswa (minimal 10 orang).		
(1) Berkemah;	per orang per hari per kemah	Rp. 2.500,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
(2) Penelusuran hutan (<i>tracking</i>), mendaki gunung (<i>hiking-climbing</i>);	per orang per paket per kegiatan	Rp. 2.500,00
(3) Penelusuran gua (<i>caving</i>);	per orang per paket per kegiatan	Rp. 5.000,00
(4) Pengamatan hidupan liar;	per orang per paket per kegiatan	Rp. 5.000,00
(5) Menyelam (<i>scuba diving</i>);	per orang per hari	Rp. 15.000,00
(6) Snorkelling;	per orang per hari	Rp. 10.000,00
(7) Kano/bersampan;	per orang per hari	Rp. 15.000,00
(8) Selancar;	per orang per hari	Rp. 15.000,00
(9) Arung jeram;	per orang per hari	Rp. 10.000,00
(10) Memancing;	per orang per hari	Rp. 15.000,00
(11) Canopy trail;	per orang per sekali masuk	Rp. 15.000,00
(12) Outbound training.	per orang per paket per kegiatan	Rp. 75.000,00
3) Snapshot Film Komersial.		
(1) Video Komersil;	per paket	Rp. 10.000.000,00
(2) <i>Handycam</i> ;	per paket	Rp. 1.000.000,00
(3) Foto.	per paket	Rp. 250.000,00
b. penggunaan fasilitas pengunjung untuk kegiatan pariwisata alam dan atau kegiatan penelitian/pendidikan.		
(1) Pondok wisata/pondok tamu.		
(a) Superior;	per kamar per hari	Rp. 200.000,00
(b) Delux;	per kamar per hari	Rp. 150.000,00
(c) Standar.	per kamar per hari	Rp. 100.000,00
(2) Ruang pertemuan (<i>conference room</i>).		
(a) Kapasitas < 100 orang;	per ruang per hari	Rp. 150.000,00
(b) Kapasitas 100-200 orang;	per ruang per hari	Rp. 250.000,00
(c) Kapasitas >200 orang.	per ruang per hari	Rp. 350.000,00
(3) Pondok Peneliti.		
(a) Superior;	per kamar per hari	Rp. 150.000,00
(b) De Lux;	per kamar per hari	Rp. 100.000,00
(c) Standar;	per kamar per hari	Rp. 75.000,00
(d) Peralatan tenda camping;		
- Kapasitas < 25 orang;	ruang per hari	Rp. 100.000,00
- Kapasitas 25-50 orang;	ruang per hari	Rp. 150.000,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
- Kapasitas >50 orang.	ruang per hari	Rp. 250.000,00
(e) Kamera bawah air (<i>underwater</i>);	unit per hari	Rp. 250.000,00
(f) Banana boat;	unit per hari	Rp. 150.000,00
(g) Glass bottom boat;	unit per hari	Rp. 250.000,00
(h) Sepeda/sepeda air;	unit per hari	Rp. 75.000,00
(i) Kano /sampan;	unit per hari	Rp. 50.000,00
(j) Speed-boat;	unit per hari	Rp. 250.000,00
(k) Kapal motor.	unit per hari	Rp. 500.000,00
XVII. Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar.		
A. Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar.		
1. Iuran Izin Pengekar Dalam Negeri;	per izin	Rp. 2.500.000,00
2. Iuran Izin Pengekar Luar Negeri;	per izin	Rp. 10.000.000,00
3. Iuran Izin Penangkaran;		
a. Perorangan;	per izin	Rp. 500.000,00
b. Badan Hukum.	per izin	Rp. 2.500.000,00
4. Iuran Izin Peragaan;	per izin	Rp. 15.000.000,00
5. Iuran Izin Lembaga Konservasi:		
a. Iuran Izin Kebun Binatang;	per izin	Rp. 15.000.000,00
b. Iuran Izin Taman Safari;	per izin	Rp. 20.000.000,00
c. Iuran Izin Taman Satwa;	per izin	Rp. 10.000.000,00
d. Iuran Izin Taman Satwa Khusus;	per izin	Rp. 10.000.000,00
e. Iuran Izin Botani;	per izin	Rp. 7.500.000,00
f. Iuran Izin Museum <i>Zoology</i> ;	per izin	Rp. 7.500.000,00
g. Iuran Izin Herbarium;	per izin	Rp. 5.000.000,00
h. Iuran Izin Taman Tumbuhan Khusus.	per izin	Rp. 5.000.000,00
6. Iuran izin pengelolaan sarang burung wallet di dalam zona/blok pemanfaatan kawasan pelestarian alam;	per izin	Rp. 25.000.000,00
7. Iuran Izin Pengusahaan Taman Buru;	per hektar	Rp. 15.000,00
8. Iuran Akta Buru di Taman Buru;		
a. Burung;	per akta	Rp. 50.000,00
b. Satwa kecil;	per akta	Rp. 100.000,00
c. Satwa besar.	per akta	Rp. 200.000,00
9. Iuran Hasil Buruan Satwa Buru. Satwa tidak dilindungi.	per ekor	100% x harga patokan
10. Iuran izin pengambilan sampel penelitian (mati/bagian-bagian).		
a. Warga Negara Indonesia;	per izin	Rp. 50.000,00
b. Warga Negara Asing.	per izin	Rp. 500.000,00
B. Pungutan Usaha Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar.		
1. Pungutan penangkapan/pengambilan tumbuhan dan satwa liar yang tidak dilindungi oleh Undang-undang dari Habitat Alam untuk tujuan perdagangan, lembaga konservasi dan hasil perburuan satwa buru.		
a. Perdagangan;	per ekor atau per batang atau per pcs atau per kg	6% x harga patokan
b. Lembaga Konservasi;	per ekor atau per batang	5% x harga patokan
c. Perburuan.	per ekor	100% x harga patokan
2. Pungutan perdagangan tumbuhan atau satwa liar ke luar negeri hasil pengambilan/penangkapan tumbuhan atau satwa liar dari habitat alam atau dan penangkaran.		
a. Perdagangan tumbuhan atau satwa liar hasil dari alam ke luar negeri.	per ekor atau per batang atau per pcs atau per kg	8% x harga patokan
b. Perdagangan tumbuhan atau satwa liar hasil penangkaran jenis asli Indonesia ke luar negeri.		
1) Perbanyak tumbuhan (<i>artificial propagation</i>);	per batang atau per kg	5% x harga patokan
2) Pengembangbiakan satwa (<i>captive breeding</i>);		
a) F1 dan F2;	per ekor	4% x harga patokan
b) F3 dan seterusnya.	per ekor	2% x harga patokan
3) Hasil pembesaran (<i>ranching</i>).	per ekor	5% x harga patokan

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
a. Dokumen Surat Angkut Tumbuhan dan Satwa Liar – Dalam Negeri (SATS – DN);	per batang atau per kg atau per lembar atau per ekor atau per biji atau per <i>cubic</i> atau per <i>centimeter</i> atau per satuan lainnya atau per jenis	5.000% x harga patokan
b. Dokumen Surat Angkut Tumbuhan dan Satwa Liar – Luar Negeri (SATS – LN).	per batang atau per kg atau per lembar atau per ekor atau per biji atau per <i>cubic</i> atau per <i>centimeter</i> atau per satuan lainnya atau per jenis	5.000% x harga patokan
2. Merubah isi dokumen baik jumlah dan atau jenis spesimen yang diangkut/dibawa :		
a. Dokumen SATS – DN;	per batang atau per kg atau per lembar atau per ekor atau per biji atau per <i>cubic</i> atau per <i>centimeter</i> atau per satuan lainnya atau per jenis	5.000% x harga patokan
b. Dokumen SATS –LN;	per batang atau per kg atau per lembar atau per ekor atau per biji atau per <i>cubic</i> atau per <i>centimeter</i> atau per satuan lainnya atau per jenis	5.000% x harga patokan
3. Dokumen yang digunakan sudah kadaluwarsa atau pengangkutan tanpa dokumen:		
a. Dokumen SATS – DN;	per batang atau per kg atau per lembar atau per ekor atau per biji atau per <i>cubic</i> atau per <i>centimeter</i> atau per satuan lainnya atau per jenis	5.000% x harga patokan
b. Dokumen SATS – LN.	per batang atau per kg atau per lembar atau per ekor atau per biji atau per <i>cubic</i> atau per <i>centimeter</i> atau per satuan lainnya atau per jenis	5.000% x harga patokan
B. Penyimpangan terhadap izin usaha di bidang Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam:		
1. Melakukan pemindahtanganan izin tanpa persetujuan pemberi izin usaha Bidang PHKA;	per unit usaha	5.000% x harga patokan
2. Perolehan induk, benih/bibit penangkaran tanpa izin;	per ekor	5.000% x harga patokan

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
3. Tidak melakukan kewajiban pengembalian ke habitat alam (<i>restocking</i>) atau tidak membayar kompensasi pelepas liaran (<i>restocking</i>);	per ekor	5.000% x harga patokan
4. Tidak membuat buku induk (<i>stud book</i>) dan atau buku catatan harian (<i>log book</i>) dan atau tidak melakukan penandaan dan atau sertifikasi;	per unit usaha per tahun	5.000% x harga patokan
5. Pemanenan hasil pembesaran tanpa izin.	per ekor	5.000% x harga patokan
C. Pelanggaran terhadap kelebihan jumlah dari izin yang diberikan (perburuan, pengambilan tumbuhan dan satwa liar dari alam dan buah, biji-bijian, daun, bunga, getah).	per izin	100% x harga patokan
XIX. Hasil Lelang Kayu Temuan Dan Hasil Lelang Tumbuhan Dan Satwa Liar Yang Tidak Dilindungi Undang-Undang.	per batang atau per kg atau per lembar atau per ekor atau per biji atau per meter atau per kubik atau per satuan lainnya	100% x hasil lelang bersih
XX. Iuran Usaha Pemanfaatan Air (IUPA) Dalam Kawasan Hutan Konservasi.		
1. Sumber Air.		
a. Investasi Skala Mikro;	per ijin	Rp. 1.250.000,00
b. Investasi Skala Kecil;	per ijin	Rp. 12.500.000,00
c. Investasi Skala Menengah;	per ijin	Rp. 250.000.000,00
d. Investasi Skala Besar.	per ijin	Rp. 1.250.000.000,00
2. Sarana Prasarana.		
a. Investasi Skala Mikro;	per ha per ijin	Rp. 5.000.000,00
b. Investasi Skala Kecil;	per ha per ijin	Rp. 10.000.000,00
c. Investasi Skala Menengah;	per ha per ijin	Rp. 30.000.000,00
d. Investasi Skala Besar.	per ha per ijin	Rp. 50.000.000,00
XXI. Iuran Usaha Pemanfaatan Energi Air (IUPEA) Dalam Kawasan Hutan Konservasi.		
1. Sumber Air.		
a. Mikrohidro;	per ijin	Rp. 1.000.000,00
b. Minihidro.	per ijin	Rp. 2.500.000,00
2. Sarana Prasarana		
a. Mikrohidro;	per hektar per ijin	Rp. 5.000.000,00
b. Minihidro.	per hektar per ijin	Rp. 5.000.000,00
XXII. Pungutan Usaha Pemanfaatan Air (PUPA) Dalam Kawasan Hutan Konservasi.		
1. Investasi Skala Mikro;	per volume per penggunaan	2% x harga dasar air PDAM setempat
2. Investasi Skala Kecil;	per volume per penggunaan	4% x harga dasar air PDAM setempat
3. Investasi Skala Menengah;	per volume per penggunaan	6% x harga dasar air PDAM setempat
4. Investasi Skala Besar.	per volume per penggunaan	8% x harga dasar air PDAM setempat
XXIII. Pungutan Usaha Pemanfaatan Energi Air (PUPEA) dalam Kawasan Hutan Konservasi.		
1. Mikrohidro;	per volume per penggunaan	2% x harga dasar listrik PLN
2. Minihidro.	per volume per penggunaan	2% x harga dasar listrik PLN
XXIV. Kegiatan Perijinan di Bidang Perbenihan.		
1. Izin pemasukan benih dan/atau bibit dari luar negeri.	per kg atau per batang atau per stek atau per plantlet	2% x harga patokan

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
2. Perpanjangan izin pemasukan benih dan/atau bibit dari luar negeri.	per kg atau per batang atau per stek atau per plantlet	1% x harga patokan
3. Izin pengeluaran benih dan/atau bibit ke luar negeri.	per kg atau per batang atau per stek atau per plantlet	6% x harga patokan
4. Perpanjangan izin pengeluaran benih dan/atau bibit ke luar negeri.	per kg atau per batang atau per stek atau per plantlet	3% x harga patokan
XXV. Sertifikasi Benih.		
1. Sertifikasi sumber benih.		
a. Identifikasi sumber benih dalam kawasan hutan untuk:		
1) Tegakan Benih Teridentifikasi (TBT);	per hektar	Rp. 100.000,00
2) Tegakan Benih Terseleksi (TBS);	per hektar	Rp. 100.000,00
3) Areal Produksi Benih (APB);	per hektar	Rp. 100.000,00
4) Tegakan Benih Provenan (TBP);	per hektar	Rp. 250.000,00
5) Kebun Benih Semai (KBS);	per hektar	Rp. 250.000,00
6) Kebun Benih Klon (KBK);	per hektar	Rp. 250.000,00
7) Kebun Pangkas (KP).	per pohon	Rp. 200,00
b. Identifikasi sumber benih di luar kawasan hutan untuk:		
1) Tegakan Benih Teridentifikasi (TBT);	per hektar	Rp. 25.000,00
2) Tegakan Benih Terseleksi (TBS);	per hektar	Rp. 25.000,00
3) Areal Produksi Benih (APB);	per hektar	Rp. 25.000,00
4) Tegakan Benih Provenan (TBP);	per hektar	Rp. 200.000,00
5) Kebun Benih Semai (KBS);	per hektar	Rp. 200.000,00
6) Kebun Benih Klon (KBK);	per hektar	Rp. 200.000,00
7) Kebun Pangkas (KP).	per pohon	Rp. 100,00
c. Sertifikat sumber benih.	per sertifikat	Rp. 100.000,00
2. Sertifikat mutu benih.		
Pengujian benih untuk:		
1) Sertifikat mutu benih;	per contoh	Rp. 200.000,00
2) Surat keterangan mutu benih	per contoh	Rp. 100.000,00
3. Sertifikasi mutu bibit generatif.		
Pemeriksaan bibit generatif untuk:		
1) Sertifikasi mutu bibit generatif;	per batang	Rp. 200,00
2) Surat keterangan mutu bibit generatif.	per batang	Rp. 100,00
4. Sertifikat mutu bibit kultur jaringan.		
Pemeriksaan bibit kultur jaringan untuk:		
1) Sertifikat mutu bibit vegetatif;	per batang	Rp. 400,00
2) Surat keterangan mutu bibit vegetatif.	per batang	Rp. 200,00
XXVI. Iuran Pengumpulan/Pengunduhan Benih dan Anakan.		
1. Akasia, mangium, klampis lamtoro merah formis (<i>Acacia sp.</i>).		
a. Tegakan Benih (Tegakan Benih Teridentifikasi (TBT), Tegakan Benih Terseleksi (TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih Semai (KBS), Kebun Benih Klon (KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
2. Damar (<i>Agathis lorantifolia</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
3. Pulai (<i>Alstonia scholaris</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
4. Rasamala (<i>Altingia excelsa</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
5. Jabon (<i>Anthocephalus sp.</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
6. Gaharu (<i>Aquilaria malacensis</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
7. Api-api (<i>Avicennia alba</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
8. Mimba (<i>Azadirachta indica</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
9. Tancang (<i>Bruguiera gymnorrhiza</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per batang	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per batang	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per batang	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per batang	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
10. Secang (<i>Caesalpinia sappan</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
11. Kaliandra (<i>Calliandra sp.</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
12. Nyamplung (<i>Calophyllum inophyllum</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
13. Johar (<i>Cassia siamea</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
14. Cemara (<i>Casuarina equisetifolia</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
15. Saninten (<i>Castanopsis argenta</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
16. Sono (<i>Dalbergia sp.</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
17. Keruing (<i>Dipterocarpus sp.</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
18. Kapur (<i>Dryobalanops sp.</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
19. Rajumas (<i>Duabanga moluccana</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
20. Jelutung (<i>Dyera costulata</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
21. Uru (<i>Elmerilia sp.</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
22. Sengon buto (<i>Enterolobium cyclocarpum</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
23. Eukaliptus, ampupu, pelita, leda (<i>Eucalyptus sp.</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
24. <i>Eugenia polyantha</i> (salam). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
25. Ulin (<i>Eusideroxylon zwageri</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
26. Filisium (<i>Filicium decipiens</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
27. Kiara (<i>Ficus sp.</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
28. Tembesu (<i>Fragarea fragrans</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
29. Glirisida (<i>Gliricidia sepium</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
30. Gmelina (<i>Gmelina arborea</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
31. Khaya (<i>Khaya anhoteca</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
32. Bungur (<i>Lagerstroemia speciosa</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
33. Lamtoro, kemlanding (<i>Leucaena sp.</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
34. Bambang lanang (<i>Madhuca aspera</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
35. Sobsi (<i>Maesopsis eminii</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS)	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB)	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP)	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK)	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP)	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
36. Manglid (<i>Manglietia glauca</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
37. Sawo, sawokecik (<i>Manikara sp.</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
38. Kayu putih (<i>Melaleuca cayuputi</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
39. Mindi (<i>Melia azedarach</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
40. Cempaka (<i>Michelia champaca</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
41. Tanjung (<i>Mimusops elengi</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
42. Sengon (<i>Paraserianthes falcataria</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
43. Kayu kuku (<i>Pericopsis mooniana</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
44. Tusam (<i>Pinus merkusii</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
45. Glodogan (<i>Polyalthia sp.</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
46. Jamuju (<i>Podocarpus imbricatus</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00
47. Matoa (<i>Pometia pinnata</i>).		
a. Tegakan Benih (TBT, TBS).	per kg	6% x harga patokan
b. Areal Produksi Benih (APB).	per kg	6% x harga patokan
c. Tegakkan Benih Provenan (TBP).	per kg	6% x harga patokan
d. Kebun Benih (KBS, KBK).	per kg	6% x harga patokan
e. Kebun Pangkas (KP).	per mata tunas atau per stek	Rp. 100,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
48. Kayubawang (<i>Protium javanicum</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
49. Angsana (<i>Pterocarpus indicus</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
50. Bakau (<i>Rhizophora sp.</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
51. Trembesi (<i>Samanea saman</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
52. Cendana (<i>Santalum album</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
53. Puspa (<i>Schima walichii</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
54. Kesambi (<i>Shleichera oleosa</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
55. Meranti (<i>Shorea sp.</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
56. Bogem (<i>Sonneratia alba</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
57. Mahoni (<i>Swietenia macrophylla</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
58. Jati (<i>Tectona grandis</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
59. Ketapang (<i>Terminalia catapa</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
60. Suren (<i>Toona sp.</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
61. Gofasa (<i>Vitex cofassus</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
62. Panggal buaya (<i>Zanthoxylum rethza</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
63. Kaliandra putih (<i>Zapoteca tetragana</i>). a. Tegakan Benih (TBT, TBS). b. Areal Produksi Benih (APB). c. Tegakkan Benih Provenan (TBP). d. Kebun Benih (KBS, KBK). e. Kebun Pangkas (KP).	per kg per kg per kg per kg per mata tunas atau per stek	6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan 6% x harga patokan Rp. 100,00
XXVII. Jasa Laboratorium		
A. Laboratorium Instrumentasi PUSTEKOLAH.		
1. Kadar Air.	per sampel	Rp. 20.000,00
2. Kadar Abu.	per sampel	Rp. 30.000,00
3. Kadar Silika.	per sampel	Rp. 40.000,00
4. Kadar Holoselulosa.	per sampel	Rp. 300.000,00
5. Kadar Alpha Selulosa.	per sampel	Rp. 300.000,00
6. Kadar Pentosan.	per sampel	Rp. 250.000,00
7. Kadar Liqnin.	per sampel	Rp. 250.000,00
8. Ekstraktif dalam air dingin.	per sampel	Rp. 50.000,00
9. Ekstraktif dalam air panas.	per sampel	Rp. 60.000,00
10. Ekstraktif dalam NaOH 1%.	per sampel	Rp. 75.000,00
11. Ekstraktif dalam Alkohol – Benzena.	per sampel	Rp. 275.000,00
12. Derajat Keasaman (pH).	per sampel	Rp. 15.000,00
13. Berat jenis (BJ) / densitas.	per sampel	Rp. 25.000,00
14. Nilai kalor.	per sampel	Rp. 75.000,00
15. Kadar Zat terbang (volatile metter).	per sampel	Rp. 60.000,00
16. Kadar karbon terikat (Fixed carbon).	per sampel	Rp. 35.000,00
17. Daya serap terhadap Yodium (I ₂).	per sampel	Rp. 100.000,00
18. Daya serap terhadap Benzena (C ₆ H ₆).	per sampel	Rp. 90.000,00
19. Daya serap terhadap Khloroform (CHCl ₃).	per sampel	Rp. 80.000,00
20. Daya serap terhadap Formaldehida.	per sampel	Rp. 80.000,00
21. Daya serap terhadap Tetra Khlorokarbon (CCl ₄).	per sampel	Rp. 80.000,00
22. Daya serap terhadap Metilena biru.	per sampel	Rp. 120.000,00
23. Daya serap terhadap Asam Asetat (CH ₃ COOH).	per sampel	Rp. 75.000,00
24. Identifikasi komponen kimia.	per sampel	Rp. 400.000,00
25. Derajat Kristalinitas.	per sampel	Rp. 250.000,00
26. Mikro Fibril Angel.	per sampel	Rp. 250.000,00
27. PO (Preferd Orietation).	per sampel	Rp. 250.000,00
28. Analisis Jaringan/Komponen dengan Scanning Electron Microscop.	per sampel	Rp. 250.000,00
29. Analisis Komponen dengan EDX/EDS (energy Dispersive X-Ray).	per sampel	Rp. 200.000,00
30. Pembuatan Arang (Skala lab)/Dest.Kering.	per sampel	Rp. 100.000,00
31. Pembuatan Arang Aktif (Skala Lab).	per sampel	Rp. 150.000,00
32. Kadar Pati.	per sampel	Rp. 100.000,00
33. Uji Bahan Pengawet CCB.	per sampel	Rp. 500.000,00
34. Identifikasi Kayu.	per sampel	Rp. 250.000,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
B. LABORATORIUM MIKROBIOLOGI.		
1. Endomikoriza.	per kg	Rp. 50.000,00
2. Ektomokoriza.	per kg	Rp. 50.000,00
3. Inokulan gaharu.	per botol (600 ml)	Rp. 170.000,00
4. Bakteri PGPR (inokulan alqinate).	per liter	Rp. 200.000,00
C. LABORATORIUM BIOTEKNOLOGI BBPB & PTH.		
Analisis DNA.		
1. <i>Random Amplified Polymorphisms DNA (RAPD)</i> .	per contoh	Rp. 100.000,00
2. <i>Sequence Characterized Amplified Regions (SCAR)</i> .	per contoh	Rp. 70.000,00
3. Mikrosatelit.	per contoh	Rp. 150.000,00
4. <i>Polymerase Chain Reaction (PCR)</i> .	per contoh	Rp. 125.000,00
XXVIII. Produk Samping Hasil Penelitian		
a. Benih Unggul Tanaman Kehutanan.		
1. Kayu Putih.	per gram	Rp. 150.000,00
2. <i>Eucalyptus pellita</i> .	per kg	Rp. 2.500.000,00
3. <i>Acacia mangium</i> F1.	per kg	Rp. 1.000.000,00
4. <i>Acacia mangium</i> F2.	per kg	Rp. 1.500.000,00
5. <i>Sengon</i> .	per kg	Rp. 750.000,00
6. <i>Mahoni</i> .	per kg	Rp. 500.000,00
b. Bibit Unggul Tanaman Kehutanan.		
1. Acacia.	per Bibit	Rp. 3.000,00
2. Jati.	per Bibit	Rp. 7.500,00
3. Eucalyptus.	per Bibit	Rp. 2.500,00
4. Cendana.	per Bibit	Rp. 15.000,00
5. Meranti.	per Bibit	Rp. 2.500,00
6. Hopea.	per Bibit	Rp. 2.500,00
7. Ramin.	per Bibit	Rp. 2.500,00
8. Gaharu.	per Bibit	Rp. 5.000,00
9. Geronggang.	per Bibit	Rp. 2.500,00
10. Jabon.	per Bibit	Rp. 3.000,00
11. Binuang.	per Bibit	Rp. 2.500,00
c. Kayu.		
1. Mangium (<i>Acacia mangium</i>);	per log per m ³ bahan baku serpih	Rp. 75.000,00
2. Mangium (<i>Acacia mangium</i>);	per m ³ per log	Rp. 200.000,00
3. Mahoni (<i>Swietenia marcophylla</i>);	per m ³ per log	Rp. 600.000,00
4. Pinus (<i>Pinus merkusii</i>);	per m ³ per log	Rp. 200.000,00
5. Sungkai (<i>Peronema canescens</i>);	per m ³ per log	Rp. 200.000,00
6. Puspa/Seru (<i>Schima wacii</i>);	per m ³ per log	Rp. 200.000,00
7. <i>Khaya sp</i> ;	per m ³ per log	Rp. 300.000,00
8. Meranti (<i>shorea sp</i>).	per m ³ per log	Rp. 400.000,00
d. Rusa.		
1. Produk.		
a. Rusa jantan (umur reproduksi > 2 tahun);	per ekor	Rp. 4.000.000,00
b. Rusa betina (umur reproduksi > 2 tahun);	per ekor	Rp. 5.000.000,00
c. Serbuk velvet;	per gram	Rp. 1.000,00
d. Ranggah tua;	per pasang	Rp. 150.000,00
e. Kompos padat rusa;	per kg	Rp. 1.500,00
f. Kompos cair rusa.	per liter	Rp. 10.000,00
2. Jasa.		
a. Penyewaan rusa untuk fotografi/ sinematografi;	per ekor per jam	Rp. 100.000,00
b. Penyewaan rusa untuk eksebsi.	per ekor per tahun	Rp. 2.500.000,00
e. Lebah.		
1. Ratu lebah Apis mellifera.	per ekor	Rp. 50.000,00
2. Madu standar SNI 2004.	per botol per 600 ml	Rp. 50.000,00
3. Serbuk sari (Pollen).	per kg	Rp. 40.000,00
4. Royal Jelly.	per kg	Rp. 600.000,00
f. Sutra.		
1. Alat pembersih floss kokon.	per unit	Rp. 185.000,00
2. Kokon.	per kg	Rp. 25.500,00
3. Ulat Sutera.	per box (25 rb ulat)	Rp. 93.500,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
XXIX. Jasa Perpustakaan		
1. Publikasi elektronik. Buku hasil penelitian bentuk CD/VCD.	per keping	Rp. 30.000,00
2. Buku katalog hasil litbang berbahasa indonesia (full colour). a. Ukuran A5 (s/d 50 halaman); b. Ukuran A5 (51 s/d 100 halaman).	per buku per buku	Rp. 25.000,00 Rp. 50.000,00
3. Buku katalog hasil litbang berbahasa inggris (full colour). a. Ukuran A5 (s/d 50 halaman); b. Ukuran A5 (51 s/d 100 halaman).	per buku per buku	Rp. 35.000,00 Rp. 55.000,00
4. Buku Semi Populer.	per buku	Rp. 100.000,00
5. Atlas Rotan.	per buku	Rp. 150.000,00
6. Atlas Kayu.	per buku	Rp. 250.000,00
7. Atlas Benih.	per buku	Rp. 50.000,00
XXX. Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana yang Terkait dengan Tugas dan Fungsi		
A. Aula kapasitas 150 – 200 orang.		
1. Aula BDK Bogor, BDK Samarinda, BDK Makassar, BDK Pematang Siantar, BDK Kadipaten di Kabupaten Majalengka, BDK Pekanbaru dan Pusdiklat Kehutanan.	1 x pakai 8 jam kelebihan per jam	Rp. 1.000.000,00 Rp. 100.000,00
2. BDK Kupang dan BLK Manokwari.	1 x pakai 8 jam kelebihan per jam	Rp. 500.000,00 Rp. 50.000,00
B. Kamar dengan AC kapasitas 3 tempat tidur.		
1. Pusdiklat Kehutanan, BDK Kadipaten di Kabupaten Majalengka.	per kamar per hari	Rp. 150.000,00
2. BDK Bogor, BDK Pematang Siantar, BDK Makassar, BDK Samarinda, BDK Kupang, dan BLK Manokwari.	per kamar per hari	Rp. 125.000,00
C. Kamar dengan kipas angin kapasitas 3 tempat tidur.		
BDK Kadipaten di Kabupaten Majalengka, BDK Bogor, BDK Pematang Siantar, BDK Pekanbaru, BDK Makassar, BDK Samarinda, BDK Kupang dan BLK Manokwari.	per kamar per hari	Rp. 75.000,00
D. Kamar Mess Non AC kapasitas 2 tempat tidur.		
BDK Bogor, BDK Kadipaten di Kabupaten Majalengka, BDK Pematang Siantar, BDK Pekanbaru, BDK Makassar, BDK Samarinda, BDK Kupang dan BLK Manokwari.	per kamar per hari	Rp. 50.000,00
E. Kamar Mess dengan AC kapasitas 2 tempat tidur.		
BDK Bogor, BDK Kadipaten di Kabupaten Majalengka, BDK Pematang Siantar, BDK Pekanbaru, BDK Makassar, BDK Samarinda, BDK Kupang dan BLK Manokwari.	per kamar per hari	Rp. 100.000,00
F. Ruang Kelas kapasitas 20 orang ber AC, papan tulis.		
1. Pusdiklat Kehutanan.	per kelas per 8 jam kelebihan per jam	Rp. 300.000,00 Rp. 30.000,00
2. BDK Bogor, BDK Kadipaten di Kabupaten Majalengka, BDK Pematang Siantar, BDK Pekanbaru, BDK Makassar, BDK Samarinda, BDK Kupang dan BLK Manokwari.	per kelas per 8 jam kelebihan per jam	Rp. 200.000,00 Rp. 20.000,00
G. Ruang kelas kapasitas 30 orang, AC, papan tulis.		
1. Pusdiklat Kehutanan.	per kelas per 8 jam kelebihan per jam	Rp. 450.000,00 Rp. 45.000,00
2. BDK Bogor, BDK Kadipaten di Kabupaten Majalengka, BDK Pematang Siantar, BDK Pekanbaru, BDK Makassar, BDK Samarinda, BDK Kupang dan BLK Manokwari.	per kelas per 8 jam kelebihan per jam	Rp. 250.000,00 Rp. 25.000,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
H. Ruang kelas kapasitas > 40 Orang, AC, papan tulis.		
1. BDK Bogor, Pusdiklat Kehutanan.	per kelas per 8 jam	Rp. 400.000,00
	kelebihan per jam	Rp. 40.000,00
2. BDK Kadipaten di Kabupaten Majalengka, BDK Pematang Siantar, BDK Pekanbaru, BDK Makassar, BDK Samarinda, BDK Kupang dan BLK Manokwari.	per kelas per 8 jam	Rp. 300.000,00
	kelebihan per jam	Rp. 30.000,00
I. Ruang kelas kapasitas > 40 Orang, kipas angin, papan tulis.		
BDK Kadipaten di Kabupaten Majalengka, BDK Pematang Siantar, BDK Pekanbaru, BDK Makassar, BDK Samarinda, BDK Kupang dan BLK Manokwari.	1 x pakai 8 jam	Rp. 150.000,00
	kelebihan per jam	Rp. 15.000,00
J. Ruang rapat dengan AC, kapasitas 20 orang.		
BDK Bogor, BDK Kadipaten di Kabupaten Majalengka, BDK Pematang Siantar, BDK Pekanbaru, BDK Makassar, BDK Samarinda, BDK Kupang dan BLK Manokwari.	1 x pakai 8 jam	Rp. 150.000,00
	kelebihan per jam	Rp. 15.000,00
K. Ruang rapat dengan AC kapasitas 30 Orang. Pusdiklat Kehutanan.	1 x pakai 8 jam	Rp. 300.000,00
	kelebihan per jam	Rp. 30.000,00
L. Laboratorium Bahasa Inggris kapasitas 20 orang.	per kelas per jam	Rp. 150.000,00
M. Laboratorium komputer, AC, kapasitas 10 orang.	per lab per jam	Rp. 100.000,00
N. Tempat perkemahan (Camping ground), kapasitas 30 orang.	per hari	Rp. 200.000,00
O. Tempat perkemahan (Camping ground), kapasitas 100 orang.	per hari	Rp. 500.000,00
XXXI. Jasa Lainnya		
1. Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus.		
a. Penggunaan untuk Keperluan Shooting ;	per hari	Rp. 1.750.000,00
b. Pemotretan;	per hari	Rp. 125.000,00
c. Bibit Tanaman;	per bibit	Rp. 2.500,00
d. Penggunaan untuk Camping Ground.	per 10-100 orang per hari	Rp. 175.000,00
2. Lain-lain.		
a. Identifikasi Herbarium;	per sampel	Rp. 75.000,00
b. Penggambaran Specimen Pohon;	per sampel	Rp. 100.000,00
c. Penggambaran Specimen Palmae;	per sampel	Rp. 190.000,00
d. Peta Perwilayahan Jenis Andalan;	per sampel	Rp. 85.000,00
e. Jasa Pelaksanaan Riset (Fee);	per topik	Rp. 5.000.000,00
f. Jasa Alih Teknologi;	per orang per hari	Rp. 80.000,00
g. Jasa Analisis GIS;	per scane	Rp. 65.000,00
h. Jasa Penyediaan data dan Informasi;	per set	Rp. 35.500,00
i. Buku dan Jurnal;	per buku	Rp. 75.000,00
j. Jasa Konsultasi.	per topic per hari	Rp. 50.000,00
3. Jasa Pengujian Benih Tanaman Kehutanan.		
a. Uji kemurnian benih;		
1) Benih halus;	per sampel	Rp. 75.000,00
2) Benih kecil;	per sampel	Rp. 65.000,00
3) Benih sedang;	per sampel	Rp. 55.000,00
4) Benih besar.	per sampel	Rp. 45.000,00
b. Uji daya kecambah secara langsung;		
1) Rumah kaca;	per sampel	Rp. 93.000,00
2) Laboratorium.	per sampel	Rp. 70.000,00
c. Uji daya kecambah secara tidak langsung;		
1) Tetrazolium;	per sampel	Rp. 250.000,00
2) Hidrogen Peroxida.	per sampel	Rp. 150.000,00
d. Uji kadar air;	per sampel	Rp. 30.000,00
e. Uji berat 1000 butir benih.		
1) Benih halus;	per sampel	Rp. 75.000,00
2) Benih kecil;	per sampel	Rp. 65.000,00

JENIS PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	SATUAN	TARIF
3) Benih sedang;	per sampel	Rp. 55.000,00
4) Benih besar.	per sampel	Rp. 55.000,00
f. Identifikasi hama penyakit benih.		
1) Cendawan;	per sampel	Rp. 150.000,00
2) Serangga.	per sampel	Rp. 130.000,00
4. Pengujian Bibit Tanaman Hutan.		
a. Serangan hama dan penyakit bibit;	per sampel	Rp. 5.000,00
b. Kekompakan media;	per sampel	Rp. 5.000,00
c. Warna daun;	per sampel	Rp. 5.000,00
d. Deformasi batang;	per sampel	Rp. 5.000,00
e. Sistem perakaran;	per sampel	Rp. 5.000,00
f. Tinggi bibit;	per sampel	Rp. 5.000,00
g. Diameter batang;	per sampel	Rp. 3.000,00
h. Batang berkayu;	per sampel	Rp. 2.000,00
i. Indeks mutu bibit;	per sampel	Rp. 30.000,00
j. Identifikasi hama penyakit bibit.		
1) Cendawan;	per sampel	Rp. 150.000,00
2) Serangga.	per sampel	Rp. 130.000,00
3) Uji fenologi (tunas generative)	per sampel	Rp. 50.000,00

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO